



Analisis Hubungan Penerapan Metode Ummi Dengan Kemampuan Baca Qur'an Siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa

Rendy Rinaldy Saputra¹, Jafar Sodik², Cahya Ningsih³

¹Prodi MPI, STIT Al Multazam, Lampung Barat

Email : rendyrinaldy96@gmail.com¹

²Prodi PGMI, STIT Al Multazam, Lampung Barat

Email : jafarshodiqmsi@gmail.com²

³Mahasiswa PGMI STIT Al Multazam, Lampung Barat

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris mengenai hubungan antara penerapan metode UMMI dengan kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional yang merupakan suatu metode dengan cara menjelaskan hubungan dari satu variabel dengan variabel yang lain. Berdasarkan pembahasan serta uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut : (1) Penerapan metode UMMI yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa sudah dilaksanakan dengan baik, (2) Kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa tergolong baik, (3) Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai r hitung (0,911) lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode UMMI dengan kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa, dan (4) Hubungan antara variabel metode UMMI dengan variabel kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa tergolong tinggi dengan arah korelasi yang positif (+)

Kata Kunci : metode UMMI; Kemampuan Baca Qur'an.

PENDAHULUAN

Al – Qur'an merupakan kitab Allah Azza wa Jalla yang diturunkan kepada nabi terakhir, Muhamad SAW. Al – Qur'an merupakan pedoman umat islam dalam menjalani kehidupan. Dengan kata lain, Al - Qur'an merupakan petunjuk dan tuntunan komprehensif guna mengatur kehidupan dunia akhirat yang harus dipelajari dan dipahami umat islam dalam menjalani kehidupan. Karenanya, umat islam dituntut untuk mampu membaca Al – Qur'an dengan benar sesuai kaidah atau aturan membacanya.

Kegiatan pembelajaran membaca Al – Qur'an haruslah dimulai sedini mungkin guna menanamkan pemahaman yang kuat mengenai tata cara membaca Al – Qur'an. Dengan kata lain, pendidikan Al – Qur'an bagi anak – anak merupakan suatu hal yang sangat signifikan guna menanamkan pengetahuan – pengetahuan berbasis agama secara efektif dan dinamis. Hal ini menjelaskan kepada kita bahwa upaya peningkatan kemampuan membaca Al – Qur'an merupakan tuntutan yang mendesak untuk dilakukan dalam rangka peningkatan, penghayatan, dan pengamalan Al – Qur'an dalam kehidupan sehari – hari.

Kegiatan pembelajaran membaca Al – Qur’an dapat dilakukan dengan beragam metode pembelajaran guna menciptakan suasana pembelajaran yang mampu menarik minat anak – anak untuk mempelajari Al – Qur’an. Salah satu metode pembelajaran al – Qur’an yang tergolong baru dan tergolong efektif dalam pembelajaran Al – Qur’an khususnya bagi anak – anak adalah metode UMMI. Metode UMMI merupakan metode yang menggunakan pendekatan bahasa ibu, yang mengandung tiga unsur, yaitu langsung (tidak banyak penjelasan), *repetition* (diulang-ulang), kasih sayang yang tulus (mendidik dengan penuh kasih sayang, sabar, tulus seperti kasih sayang ibu). Selain itu metode Ummi memiliki motto/karakter mudah (mudah difahami), menyenangkan (karena menggunakan irama), menyentuh hati, mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan bacaan ilmu tajwid, dan sistem berbasis pada mutu^[1].

Dalam beberapa penelitian terdahulu telah dijelaskan bahwa metode UMMI merupakan salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan guna meningkatkan kemampuan baca Qur’an pada tingkat anak – anak. Mubarak menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al - Qur’an adalah metode Ummi karena metode ini memiliki metode variatif yang bisa digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak, seperti pengelompokan kelas, menggunakan buku pada saat klasikal peraga, pengulangan dan *muraja’ah*, pelibatan siswa, penggabungan metode klasikal baca simak atau klasikal baca simak murni, *drill* (latihan keterampilan) dan mengatasi siswa yang memerlukan penanganan khusus^[2]. Sebagai suatu metode yang terbilang baru, metode UMMI mampu menarik minat dan

antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Al – Qur’an^[3]. Dalam penelitian lain juga disebutkan bahwa metode UMMI merupakan salah satu variasi metode mengajar yang proses belajarmengajar berjalan efektif serta meningkatkan hasil belajar siswa dan menghasilkannilai tertinggi.

Berdasarkan beberapa keterangan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa metode UMMI merupakan salah satu metode pembelajaran Al – Qur’an yang cukup baik untuk diterapkan khususnya pada anak – anak. Akan tetapi, beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan penggunaan metode UMMI belum menjelaskan secara rinci hubungan antara penggunaan metode UMMI terhadap kemampuan baca Qur’an siswa. Karenanya, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan metode UMMI dengan kemampuan membaca Qur’an.

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka dibentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode UMMI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa?
2. Bagaimana Kemampuan baca Qur’an siswa Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa?
3. Apakah terdapat hubungan signifikan antara penerapan metode UMMI dengan Kemampuan baca Qur’an siswa Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa?

Tujuan Penelitian

1. Secara teoritis
Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan ilmiah dan tambahan kekayaan ilmu

pengetahuan insan akademik khususnya terkait dengan penerapan metode UMMI.

2. Secara praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau tambahan wawasan bagi para pendidik baik dosen, ustadz, dan terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *Thariq* yang berarti jalan atau cara. Bila metode dikaitkan dengan pendidikan, maka metode harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap, mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik (Ramayulisu, 2006). Proses pembelajaran Al – Qur’an tidak lepas dari sebuah metode yang dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam mempelajari Al – Qur’an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran Al – Qur’an adalah suatu cara yang teratur dan terpolo dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan Al – Qur’an.

Kegiatan pembelajaran Al - Qur’an merupakan upaya meningkatkan kemampuan baca tulis huruf Al – Qur’an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al – Qur’an Dalam kehidupan sehari – hari. Membaca merupakan kesanggupan, kecakapan atau kekuatan dalam melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati (Depdikbud, 1991). Kegiatan membaca Al – Qur’an memiliki 3 (tiga) bagian yang sangat penting diantaranya : 1). Tajwid, 2). Fashahah, dan 3). Irama atau lagu.

Kegiatan pembelajaran membaca Al – Qur’an membutuhkan sebuah sistem

yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak usia lulus SD/MI mampu membaca Al - Qur’an Secara tartil. Guna mencapai tujuan tersebut, penyelenggara pendidikan ditingkat dasar dituntut untuk mampu memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar membaca Al – Qur’an adalah metode UMMI. Metode ummi merupakan metode pembelajaran Al-quran dengan tartil dengan mengedepankan penjaminan mutu.. Metode ini diperkenalkan kepada masyarakat pada tahun 2007 dibawah naungan UMMI Foundation Surabaya. Hingga saat ini sudah banyak lembaga pendidikan islam yang menggunakan metode ummi untuk pembelajaran Al-Quran. Metodologi yang digunakan adalah 1) privat individual, 2) Klasikal individual, 3) klasikal baca simak, dan 4) klasikal baca simak murni. Metode ini memiliki keunggulan dalam pendekatan, pengajar dan modul yang digunakan. Terdapat 3 pendekatan utama yang digunakan dalam metode ummi yaitu 1) langsung (tanpa penjelasan panjang lebar), 2) dilakukan secara berulang-ulang dan 3) didasari oleh cinta yang tulus. Adapun pengajarnya, seorang pengajar metode Ummi haruslah berpegang teguh pada 3 Hal yaitu 1) mudah, 2) menyenangkan, dan 3) menyentuh hati (Sumiyatul dan Wafi, 2007).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional yang merupakan suatu metode dengan cara menjelaskan hubungan dari satu variabel dengan variabel yang lain. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data sejauh mana variabel tertentu mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu 1). penerapan metode UMMI dan 2). kemampuan baca Qur’an

siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa yang berjumlah 69 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil dari data siswa kelas tinggi, yaitu siswa kelas III sampai dengan siswa kelas VI yang berjumlah 30 orang siswa. Pemilihan sampel ini dilakukan guna meningkatkan efektifitas penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

1. Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisa pelaksanaan metode UMMI serta kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar

Hasil Penelitian

Analisis data kualitatif merupakan uraian dari penelitian beserta penyelesaiannya yang disajikan dalam tabel. Data yang telah terkumpul akan digolongkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Teknik penggolongan data dilakukan dengan menggunakan persamaan interval

$$I = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Keterangan :

- NT : Nilai Tertinggi
 NR : Nilai Terendah
 K : Kategori
 I : Interval.

Berdasarkan persamaan interval, diperoleh kategori total skor pada dua variabel penelitian sebagai berikut :

- a. Total skor 42 – 50 masuk kategori sangat baik

Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa.

2. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji korelasi untuk melihat hubungan antara penggunaan metode UMMI dengan kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa. Kaidah pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). Tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan 2). Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara metode UMMI dengan kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa.
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara metode UMMI dengan kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa.

- b. Total skor 34 – 41 masuk kategori baik
- c. Total skor 26 – 33 masuk kategori cukup baik
- d. Total skor 18 – 25 masuk kategori buruk
- e. Total skor 10 – 17 masuk kategori cukup buruk

Hasil analisis variabel metode UMMI menunjukkan bahwa sebagian besar (80%) responden menyatakan bahwa penerapan metode UMMI yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa tergolong baik. Analisis variabel kemampuan baca Qur'an menunjukkan bahwa 25 siswa (83%) responden memiliki kemampuan baca Qur'an yang baik. Hasil analisis kualitatif yang dilakukan terhadap masing – masing variabel menunjukkan bahwa baik penerapan metode UMMI maupun kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa tergolong baik. Tahapan

selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian adalah melakukan analisis korelasi guna melihat hubungan antara variabel metode UMMI dengan variabel

kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.1 interpretasi korelasi *product moment*

Besarnya Nilai r <i>Product Moment</i> (r x y)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (kategori sangat rendah/sangat lemah)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (kategori rendah/ lemah)
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (kategori sedang/ cukup)
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (kategori kuat/tinggi)
0,90 – 1, 00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (kategori sangat kuat/ sangat tinggi)

Persamaan korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah persamaan

korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r"
Product Moment
 N = Banyaknya data
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Skor Y
 $\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Pengelolaan data statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi program computer atau *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Analisis Korelasi

Correlations			
		UMMI	BACA
UMMI	Pearson Correlation	1	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BACA	Pearson Correlation	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel metode UMMI dan kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa adalah sebesar 0,911. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel dalam kategori "sangat tinggi" dan arah korelasi positif (+) yang artinya kemampuan membaca Al – Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa sangat baik dengan adanya penerapan metode UMMI dalam kegiatan pembelajarannya.

Hasil analisis pada tabel 4.2 menunjukkan nilai r hitung sebesar 0.911. nilai koefisien korelasi ini lebih besar dari nilai r tabel baik pada taraf nyata 5% (0,374) maupun pada taraf nyata 1% (0,478) dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara metode UMMI dengan kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa ditolak.

Simpulan

Berdasarkan latar belakang serta hasil analisis yang telah diperoleh dalam penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan metode UMMI yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa

2. Sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa 80% responden menyatakan bahwa penerapan metode UMMI tergolong dalam kategori baik.
3. Hasil analisis data pada variabel kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa tergolong baik. Pernyataan ini dibuktikan oleh hasil analisis variabel kemampuan baca Qur'an yang menunjukkan bahwa 83% responden memiliki kemampuan baca Qur'an yang baik.
4. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai r hitung (0,911) lebih besar dari r tabel baik pada taraf nyata 5% (0,374) dan taraf nyata 1% (0,478) maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara metode UMMI dengan kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa.
5. Hubungan antara variabel metode UMMI dengan variabel kemampuan baca Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa tergolong tinggi dengan arah korelasi yang positif (+)

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari penelitian, maka disarankan kepada penyelenggara kegiatan pendidikan guna lebih memberi ruang penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan minat para siswa. Hal ini dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa.

Daftar Rujukan

Afdal. 2016. *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan*

Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. Samarinda : Jurnal Pendas Mahakam VOL. 1 (1).

Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Munawaroh, Siti. 2016. *Implementasi Pembelajaran Al – Qur'an dengan Metode UMMI di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarussalaam Sangatta Kutai Timur*. Samarinda : Jurnal Pendidikan Agama Islam . Vol. 4 No. 1.

Mubarak, Hafiz. 2013. *Upaya Guru Al – Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al – Qur'an di SDIT Ukhuwah Banjarmasin*. Banjarmasin : Jurnal Studi Insania Vol. 1, No. 1.

Ramayulisu. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

Umah, S. Sumiyatul., dan Wafi, A. 2017. *Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta :Prosiding ACIECE. Vol. 2.